

PENGARUH PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP ANGGOTA (Studi Pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kelompok Wanita Tani Sakinah)

Robby Falentino, SP.,MM. * dan Denden Maulana, SP**

ABSTRAK

Pembentukan Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan sekelompok organisasi wanita yang bergerak dibidang pertanian baik off farm maupun on farm, dimana kaum perempuan diberikan pemberdayaan dan pelatihan kebusus seputar dunia pertanian termasuk pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi dan tingkat kualitas hidup anggota Kelompok Wanita Tani pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota dengan menganalisis pengaruh dari variabel partisipasi dan variabel kualitas hidup. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana sebagai perhitungan statistic dan distribusi frekuensi. Tiap variabel yang diukur terdiri yaitu variabel partisipasi dan variabel kualitas hidup masing-masing terdiri dari tiga dimensi, hasil dari pengukuran dengan menggunakan teknik analisis Deskriptif skala likert dengan mencari nilai bobot standar menunjukkan pada variabel partisipasi (X) dengan total skor 696 sehingga pada garis kontinum setuju dengan pesentase 69,5% berada pada kategori baik. Sedangkan untuk pengukuran variabel kualitas hidup (Y) dengan total skor 667 sehingga pada garis kontinum cukup setuju dengan pesentase 59,28% berada pada kategori cukup baik. hasil analisis dengan menggunakan koefisien determinasi diperoleh 38,50% peningkatan kualitas hidup anggota dapat didukung oleh variabel penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari, hal yang sama juga diperoleh berdasarkan hasil uji F sebesar 14,394 dan uji t sebesar 3,794 dimana semuanya dinyatakan signifikan bahwa " Ada pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota"

Kata Kunci : KWT, KRPL, Kualitas Hidup, Partisipasi

ABSTRACT

The establishment of Women Farmers Group (KWT) is a group of women's organizations engaged in agriculture both on-farm and off farm, where women are given special training empowerment and agriculture around the world including the Houses Region Sustainable Food program (KRPL). This study aims to determine the general level of participation and the level of quality of life for members of the Group of Women Farmers in the program Houses Region Sustainable Food and influence program implementation Region Sustainable Food House in improving quality of life for members to analyze the effect of participation variable and the variable quality of life. The method used in this research is descriptive quantitative method by using simple linear regression analysis as a statistical calculation and frequency distribution. Each measured variables consisting of variable participation and quality of life variables, each consisting of three dimensions, the result of measurement using a Likert scale Descriptive analysis techniques to find the value of the standard weight indicates the participation variable (X) with a total score of 696 so that the continuum line agree with pesentase 69.5% are in the good category. As for the measurement of quality of life variables (Y) with a total score of 667 so that the continuum line quite agree with pesentase 59.28% are in the category quite well. the results of the analysis using the coefficient of determination obtained 38.50% increase in the quality of life of members can be supported by the application program variables Region Sustainable Food House, the same is obtained based on the results of 14.394 F test and t test of 3.794 which all significant stated that "There is an effect program implementation Region Sustainable Food House in improving the quality of life of members "

Keywords: KWT, KRPL, Quality of Life, Participation

* Dosen Fakultas Pertanian UNSUR

** Alumni Fakultas Pertanian UNSUR

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam mempercepat penganeekaragaman konsumsi pangan dapat

terlihat pada program-program yang dijalankan dimana pada tahun 2010 diluncurkan program Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Berbasis Sumber Daya Lokal dan pada tahun 2013 program P2KP

diimplementasikan melalui kegiatan: (1) Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), (2) Sosialisasi dan Promosi P2KP. Melalui dua kegiatan besar ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat untuk membentuk pola konsumsi pangan yang baik.

Pengembangan wanita dan pemberdayaan perempuan khususnya telah mendapatkan perhatian yang sangat serius, pembentukan Kelompok Wanita Tani atau yang kita kenal dengan KWT merupakan sekelompok organisasi wanita yang bergerak dibidang pertanian baik off farm maupun on farm, dimana kaum perempuan diberikan pemberdayaan dan pelatihan khusus seputar dunia pertanian termasuk pada program KRPL.

Model Kawasan Rumah Pangan Lestari menurut BPTP Jawa Barat (2012) adalah konsep model rumah pangan yang dibangun dalam suatu kawasan (dusun, desa, kecamatan dst) dengan prinsip 1. Pemanfaatan pekarangan yang ramah lingkungan, 2. Pemenuhan kebutuhan pangan dan gizi keluarga, 3. Peningkatan pendapatan keluarga, 4. Akhirnya meningkatkan kesejahteraan melalui partisipasi masyarakat. Yang memiliki tujuannya adalah memenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, meningkatkan kemampuan keluarga dalam pemanfaatan lahan pekarangan, mengembangkan kegiatan ekonomi keluarga, menciptakan lingkungan hijau, bersih, sehat secara mandiri.

Dalam hal ini upaya untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi dalam hal ini dikategorikan mulai dari semangat, keaktifan dan ide-ide serta gagasan dari Kelompok Wanita Tani (KWT) yang telah di buat untuk memberdayakan kaum perempuan guna melihat daya saing perempuan pada zaman sekarang ini dengan yang dirasakan dalam pengembangan KRPL atau Kawasan Rumah Pangan Lestari lalu peningkatan kualitas hidup anggota Kelompok Wanita Tani harus dilaksanakan pendidikan dan pengembangan masyarakat yang mampu meningkatkan produktifitas kinerja, pendidikan kesehatan dan ekonomi, Mardikanto (1992).

Yang ditunjang dengan kegiatan KRPL atau Kawasan Rumah Pangan Lestari diantaranya penataan pekarangan, pemilihan komoditas, pengelompokan lahan pekarangan, pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah:

1. Sejuahmana tingkat partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari?
2. Sejuahmana tingkat kualitas hidup anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari?
3. Bagaimana pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah:

1. Mengetahui tingkat partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari.
2. Mengetahui tingkat kualitas hidup anggota Kelompok Wanita Tani pada Program Kawasan Rumah Pangan Lestari.
3. Mengetahui pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan April 2014 bertempat di Kelompok Wanita Tani program Kawasan Rumah Pangan Lestari, yang beralamat Kelompok Wanita Tani Sakinah ini di Desa Sarampad Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian inideskriptif kuantitatif. Menggunakan angket atau kuesioner, wawancara, observasi dan studi pustaka, Sidik (2012)

Variabel Penelitian

Menurut Sudjana. N (2011), variabel secara sederhana dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif ataupun kualitatif. Adapun variable penelitian ini bias di lihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1
Variabel yang diteliti dan Indikator

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------|------------|---|---------|
| Partisipasi (X) | Semangat | Saya semangat ikuti serta Program KRPL Semangat memanfaatkan program KRPL Semangat memberikan ilmu ke yang lain dari program KRPL | Ordinal |
| | Keaktifan | Saya selalu aktif pada Program KRPL Hadir pada setiap pertemuan KRPL Aktif memberikan pendapat | Ordinal |
| | Ide | Saya selalu memberikan ide pada Program KRPL Memberikan ide pengembangan Program KRPL | Ordinal |
| Kualitas Hidup (Y) | Kesehatan | Saya menjadi sehat karena semangat mengikuti program KRPL | Ordinal |
| | | Saya menjadi sehat karena aktif mengikuti program KRPL | Ordinal |
| | | Saya menjadi sehat karena memberikan ide pada program KRPL | Ordinal |
| | Pendidikan | Saya mendapatkan ilmu banyak setelah bersemangat mengikuti program KRPL | Ordinal |
| | | Saya mendapat ilmu banyak setelah aktif mengikuti program KRPL | Ordinal |
| | | Saya mendapat ilmu banyak setelah memberikan ide pada program KRPL | Ordinal |
| | Ekonomi | Perekonomian menjadi lebih maju setelah bersemangat mengikuti program KRPL | Ordinal |
| | | Perekonomian menjadi lebih maju setelah aktif mengikuti program KRPL | Ordinal |
| | | Perekonomian menjadi lebih maju setelah memberikan ide pada program KRPL | Ordinal |

Hipotesis Statistik

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono (2010: 221) menjelaskan bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk melihat pengaruh kedua jenis variabel yang akan diteliti yaitu variabel (X) Partisipasi dan variabel (Y) Kualitas hidup maka dilakukan pengujian hipotesis statistik, karena penelitian ini menggunakan teknik sensus dalam pengambilan datanya, maka tidak dilakukan uji hipotesis statistik.

Metode Analisis data

Analisis data menggunakan analisis deskripsi dengan skala likert yang mana akan dilihat distribusi frekuensi dari tiap butir variable dan dilihat pengaruhnya secara parsial dan simultan. Selanjutnya data diolah dengan metode regresi dan korelasi.

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan perhitungan distribusi frekuensi terhadap setiap pertanyaan yang diberikan terhadap responden, adapun hasil seluruh jawaban responden dapat dijelaskan sebagaimana disajikan pada tabel-tabel berikut.

Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Partisipasi

Setelah peneliti menguji instrumen yang disebarkan kepada responden selanjutnya peneliti melakukan analisis deskriptif dengan menggunakan hasil distribusi frekuensi, hasilnya adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.

Berikut adalah hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden tersebut.

Tabel 2
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden pada Variabel Partisipasi

| No. | Skor Alternatif Jawaban (s) | Jumlah Tanggapan responden (f) | Skor (s x f) |
|--------|-----------------------------|--------------------------------|--------------|
| 1 | 5 | 12 | 60,00 |
| 2 | 4 | 85 | 340,00 |
| 3 | 3 | 89 | 267,00 |
| 4 | 2 | 14 | 28,00 |
| 5 | 1 | 0 | - |
| Jumlah | | | 695,00 |

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan perhitungan yaitu tanggapan responden terhadap partisipasi diperoleh skor sebesar 695, agar lebih jelas dapat dilihat pada garis kontinum dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai Indeks Maksimum : $5 \times 8 \times 25 = 1000$

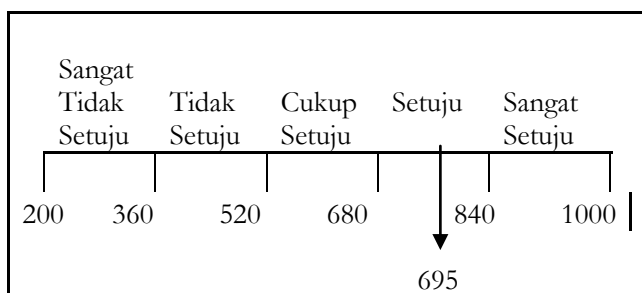
Nilai Indeks Minimum : $1 \times 8 \times 25 = 200$

Perhitungan klasifikasi rentang diperoleh bahwa skor maksimal adalah sebesar 1000 dan skor minimal sebesar 200. Sehingga bila dimasukkan pada rumus untuk mencari klasifikasi rentang, diketahui sebagai berikut:

$$R = \frac{Skor_{maksimal} - Skor_{minimal}}{5}$$

$$R = \frac{1000 - 200}{5} = 160$$

Berdasarkan hasil beberapa perhitungan di atas, maka dapat dibuat garis kontinum sebagai berikut:



Total skor pada tanggapan responden terhadap variabel partisipasi di peroleh 695 sehingga pada garis kontinum di atas ada pada area setuju. Kemudian bila dibuat dalam bentuk persentase, maka akan diperoleh nilai $695/1000 \times 100\% = 69,5\%$. Hasil perolehan persentase tersebut ternyata ada pada interval jawaban 69% – 84%, atau berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel kriteria berdasarkan persentase berikut ini.

Tabel 3
Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase Variabel Partisipasi

| Interval Jawaban | Kriteria Penilaian |
|------------------|--------------------|
| 85 % – 100 % | (Sangat baik) |
| 69 % – 84 % | (Baik) |
| 53 % – 68 % | (Cukup baik) |
| 37 % – 52 % | (Kurang baik) |
| 20 % – 36 % | (Tidak baik) |

Hasil Analisis Deskriptif pada Variabel Peningkatan Kualitas Hidup

Berdasarkan distribusi frekuensi yang telah dibahas di bagian-bagian sebelumnya pada variabel partisipasi kelompok wanita tani, diperoleh dari tujuh pernyataan yang diajukan kepada 25 orang responden. Berikut adalah hasil rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban responden tersebut.

Tabel 3
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden pada Variabel Peningkatan Kualitas Hidup

| No. | Skor Alternatif Jawaban (s) | Jumlah Tanggapan responden (f) | Skor (s x f) |
|--------|-----------------------------|--------------------------------|--------------|
| 1 | 5 | 2 | 10,00 |
| 2 | 4 | 67 | 268,00 |
| 3 | 3 | 127 | 381,00 |
| 4 | 2 | 4 | 8,00 |
| 5 | 1 | 0 | - |
| Jumlah | | | 667,00 |

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan hasil rekapitulasi dan perhitungan yaitu tanggapan responden terhadap kualitas hidup diperoleh skor sebesar 667, agar lebih jelas dapat dilihat pada garis kontinum dengan perhitungan sebagai berikut :

Nilai Indeks Maksimum : $5 \times 9 \times 25 = 1125$

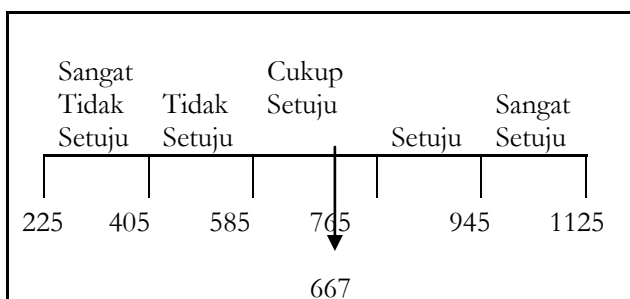
Nilai Indeks Minimum : $1 \times 9 \times 25 = 225$

Perhitungan klasifikasi rentang diperoleh bahwa skor maksimal adalah sebesar 1125 dan skor minimal sebesar 225. Sehingga bila dimasukkan pada rumus untuk mencari klasifikasi rentang, diketahui sebagai berikut:

$$R = \frac{Skor_{maksimal} - Skor_{minimal}}{5}$$

$$R = \frac{1125 - 225}{5} = 180$$

Berdasarkan hasil beberapa perhitungan di atas, maka dapat dibuat garis kontinum sebagai berikut:



Total skor pada tanggapan responden terhadap variabel kualitas hidup di peroleh 667 sehingga pada garis kontinum di atas ada pada area cukup setuju. Kemudian bila dibuat dalam bentuk persentase, maka akan diperoleh nilai $667/1000 \times 100\% = 59,28\%$. Hasil perolehan persentase tersebut ternyata ada pada interval jawaban 69% – 84%, atau berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel kriteria berdasarkan persentase berikut ini.

Tabel 4
Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase Variabel Kualitas Hidup

| Interval Jawaban | Kriteria Penilaian |
|------------------|--------------------|
| 85 % – 100 % | (Sangat baik) |
| 69 % – 84 % | (Baik) |
| 53 % – 68 % | (Cukup baik) |
| 37 % – 52 % | (Kurang baik) |
| 20 % – 36 % | (Tidak baik) |

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi yang dilakukan oleh peneliti, dimaksudkan untuk menjawab tujuan penelitian ketiga yaitu mengetahui pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota, peneliti menggunakan tiga indikator untuk mengukur pengaruh variabel tersebut yaitu berdasarkan nilai R, uji F dan uji t. Berikut adalah hasil dari masing-masing perhitungannya.

Tabel 5
Output nilai R pada Model Summary

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,620 ^a | ,385 | ,358 | 2,72374 |

a. Predictors: (Constant), Partisipasi

Hasil output diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) untuk model ini sangat meyakinkan, sebesar 0,385 bila dikalikan dengan 100% berarti hasilnya adalah sebesar 38,50% variasi dari variabel terikat (dependen) dalam hal ini adalah kualitas hidup, mampu dijelaskan oleh variasi himpunan variabel

independen yaitu variabel partisipasi, sisanya diterangkan oleh variabel lain diluar model, yang terangkum dalam kesalahan random.

Kemudian pengujian berikutnya peneliti lakukan dengan melihat output uji F, dimana hasilnya disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 6
Output nilai F pada Analisis of Variance

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 106,809 | 1 | 106,809 | 14,397 | ,001 ^b |
| | Residual | 170,631 | 23 | 7,419 | | |
| | Total | 277,440 | 24 | | | |

a. Dependent Variable: KualitasHidup

b. Predictors: (Constant), Partisipasi

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 14,397. Bila dibandingkan dengan F tabel, dengan taraf kepercayaan 0,05 dengan df n-2 dimana df 25-2= 23, maka diperoleh F tabel dari tabel distribusi nilai sebesar 4,280. jadi F hitung lebih tinggi dari F tabel (F hitung = 14,394 dan F tabel = 4,280).

Maka ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen partisipasi (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas hidup (Y).

Sedangkan untuk signifikasi (Sig) menjelaskan tentang signifikansi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara

simultan. Nilai Sig. Ini sebaiknya adalah di bawah 0,05

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,001. maka ini menunjukkan signifikan penelitian. yaitu hasil Sig. 0,001 berada dibawah 0,05, yang artinya signifikansi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.

Maka nilai tersebut dapat diputuskan bahwa ada pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota. Kemudian pengujian berdasarkan uji t, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7
Output nilai t pada Coefficients

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 14,863 | 3,943 | | 3,770 | ,001 |
| | Partisipasi | ,533 | ,140 | ,620 | 3,794 | ,001 |

a. Dependent Variable: KualitasHidup

Berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa hasil uji t diperoleh t hitung sebesar 3,794. Bila dibandingkan dengan t tabel, dengan taraf kepercayaan 0,05 dengan df n-1 dimana df 25-1= 24, ,maka diperoleh t tabel dari tabel distribusi nilai sebesar 2,064 . jadi t hitung lebih tinggi dari t tabel (t hitung = 3,794 dan t tabel = 2,064).

Maka ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen Partisipasi (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kualitas Hidup (Y). Sedangkan untuk signifikansi (Sig) menjelaskan tentang signifikansi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Nilai Sig. Ini sebaiknya adalah di bawah 0,05

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,001. maka ini menunjukkan signifikan penelitian. yaitu hasil Sig. 0,001 berada dibawah 0,05 , yang artinya signifikansi hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Maka nilai tersebut dapat diputuskan bahwa ada pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan

Berdasarkan hasil analisis baik dengan koefisien determinasi, uji F dan uji t diketahui bahwa ada pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota. Hal ini sejalan dengan menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (2012) MKRPL Merupakan suatu konsep model Rumah Pangan Lestari (RPL) yang dibangun dalam suatu kawasan (Rt, Rw, dusun, desa/Kelurahan, kecamatan).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi anggota Kelompok Wanita Tani pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari termasuk baik dengan nilai persentase sebesar 69,5%, karena mayoritas seluruh pernyataan dinyatakan setuju dan cukup setuju dari seluruh pernyataan tersebut.
2. Tingkat kualitas hidup anggota Kelompok Wanita Tani pada Kawasan Rumah Pangan Lestari termasuk cukup baik dengan nilai persentase sebesar 59,28%, karena mayoritas seluruh pernyataan dinyatakan setuju dan cukup setuju dari seluruh pernyataan tersebut.

3. Pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota, berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan koefisien determinasi diperoleh 38,50% peningkatan kualitas hidup anggota dapat didukung oleh variabel penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari, hal yang sama juga diperoleh berdasarkan hasil uji F sebesar 14,394 dan uji t sebesar 3,794 dimana semuanya dinyatakan signifikan bahwa “ Ada pengaruh penerapan program Kawasan Rumah Pangan Lestari dalam peningkatan kualitas hidup anggota”

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, Peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Program Kawasan Rumah Pangan Lestari berdasarkan hasil penelitian ini memberikan pengaruh, sehingga disarankan untuk terus dikembangkan dan terus ditingkatkan kegiatannya hal ini untuk kesejahteraan para anggotanya.

Karena ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kualitas hidup berarti partisipasi anggota perlu terus dipertahankan bahkan perlu terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat Badan Litbang Pertanian. 2012. Kawasan Rumah Pangan Lestari Perkotaan dan Kebun Bergizi Melalui Model Kawasan Rumah pangan Lestari.
- Mardikanto, T. 1993. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. UNS Press. Surakarta.
- Sidik. Abdul. 2012. Cara Mudah Metode Statistika, Penerbit Mumtaz Publisier, Cianjur.
- Sudjana, N. 2011. Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.